

## KESESUAIAN RESEP TERHADAP FORMULARIUM RUMAH SAKIT KARAWANG

Maya Arfania<sup>1</sup>, Ice<sup>2</sup>, Surya Amal<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>) Universitas Buana Perjuangan Karawang, Teluk Jambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41361, (0267) 8403140

e-mail: <sup>1</sup>)maya.arfania@ubpkarawang.ac.id, <sup>2</sup>)fm17.ice@mhs.ubpkarawang.ac.id,  
<sup>3</sup>)surya.amal@ubpkarawang.ac.id

### Abstrak

Kesesuaian resep obat dengan formularium atau standar pengobatan merupakan salah satu indikator penggunaan obat. Penggunaan formularium obat dapat menjamin standar peresepan yang berkualitas. Formularium rumah sakit dijadikan acuan penulis resep dengan persentase standar 100%. Tujuan penelitian ini mengetahui persentase kesesuaian resep pasien umum rawat jalan terhadap formularium di Rumah Sakit X Karawang. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pengambilan sampel secara retrospektif. Sampel dalam penelitian berjumlah 97 lembar resep pasien umum rawat jalan dengan teknik pengambilan sampel secara acak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan poliklinik di Rumah Sakit X Karawang, poliklinik penyakit dalam menempati posisi terbanyak dalam penulisan resep obat yang tidak sesuai terhadap formularium dengan jumlah peresepan 23 obat (30,67%). Berdasarkan nama dagang obat, yang tidak sesuai dengan formularium 38 peresepan (25,33%) nama dagang obat. Berdasarkan kelas terapi, multivitamin dan mineral menempati urutan pertama dalam penulisan resep yang tidak sesuai dengan formularium (34,67%). Total jumlah obat yang diresepkan sebesar 286 obat, dan 75 obat (26,22%) tidak terdapat dalam formularium rumah sakit. Kesimpulan pada penelitian ini adalah kesesuaian resep pasien umum dengan formularium di Rumah Sakit X sebesar 44,33%.

Kata Kunci : Formularium, Resep, Rawat Jalan

### **THE SUITABILITY OF PRESCRIPTION TO KARAWANG HOSPITAL FORMULARY**

#### **Abstract**

*The suitability of drug prescriptions with the formulary or standard of treatment is a drug use indicator. The use of drug formulary can guarantee the quality of prescription standards. The hospital formulary is used as a reference for prescribing writers with a 100% standard percentage. The purpose of this study was to determine the rate of the suitability of general outpatients prescriptions to formulary at Hospital X Karawang. This study is a descriptive study with retrospective sampling. The sample is 97 prescriptions with random sampling techniques. The results showed that based on polyclinic at Hospital X Karawang, the internal medicines polyclinic occupies the highest position in writing prescriptions that are not following the hospital formulary as many as 23 drugs (30.67%). Based on the drug's trade name, the amount that is not by the hospital formulary as many as 38 drug's trade name (25.33%). Based on therapy class, multivitamins and minerals were in the first position that is not following formulary (34.67%). The prescribed drugs were 286, and 75 (26.22%) were not found in the*

*hospitalformulary. This study concludes that the general patient's prescription suitability with the formulary at Hospital X Karawang is 44.33%.*

**Keywords:** *Formulary, Prescription, General patients*

## **Pendahuluan**

Formularium merupakan panduan bagi penulis resep, sehingga dapat memaksimalkan pelayanan kepada pasien, memudahkan perencanaan dan penyediaan obat pada fasilitas pelayanan kesehatan (Menteri Kesehatan, 2016). Kualitas dalam standar peresepan dapat dijamin dengan penggunaan formularium (Kusumahati et al., 2017). Standar pelayanan minimal rumah sakit menyebutkan bahwa persentase standar kesesuaian resep terhadap formularium sebesar 100%.

Hasil analisa Kusumahati et al (2017) di Bandung menunjukkan jika tidak semua dokter menuliskan resep sesuai formularium dimana kesesuaian dokter menuliskan resep sesuai formularium sebesar 92%. Di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta, kesesuaian dokter menulis resep sesuai formularium selama bulan September - November 2018 sebesar 94,73% (Darmawati, 2019). Hasil penelitian Hanifa (2017) melaporkan persentase rata-rata kesesuaian peresepan terhadap formularium rumah sakit di RSUD "X" daerah Surakarta selama bulan Januari-Maret 2016 sebesar 96,79 %. Di RSUD Waluyo Jati Probolinggo Jawa Timur, kualitas pelayanan rumah sakit dipengaruhi oleh ketidakpatuhan terhadap formularium (Krisnadewi et al., 2014).

Ketidaksesuaian dokter dalam menulis resep terhadap formularium rumah sakit menyebabkan stok obat kosong, kurang atau berlebih (Manalu, 2012). Selain itu juga berdampak pada pasien sehingga pasien gagal mendapatkan terapi karena ketidakterseediaanya obat di rumah sakit diluar formularium rumah sakit (Vermasari et al., 2019).

Rumah Sakit X Karawang termasuk Rumah Sakit swasta tipe C. Sebelumnya belum pernah ada peneliti yang meneliti tentang kesesuaian resep pasien umum rawat jalan terhadap formularium di Rumah Sakit X Karawang. Berdasarkan laporan mutu tahunan Rumah Sakit X Karawang tahun 2019 bahwa persentase hasil kesesuaian resep sekitar 60%-70% (X, 2019).

## **Metode Penelitian**

Penelitian Kesesuaian Resep Pasien Umum Rawat Jalan dilakukan di Rumah Sakit X Karawang, dimana pengambilan sampel dilakukan secara acak. Penelitian dilakukan dengan mengambil sampel resep dari resep pasien umum rawat jalan yaitu poliklinik umum, kebidanan, mata, penyakit dalam, rehabilitasi medik, gigi, anak, saraf, paru, kulit, dan bedah. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah resep pasien umum yang berobat ke poliklinik di Rumah Sakit X Karawang, sedangkan kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah resep tanpa nomor rekam medis & resep yang mengandung obat narkotika psikotropika.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menghitung dan memisahkan resep pasien umum rawat jalan berdasarkan poliklinik. Total resep pasien umum rawat jalan yang di dapat sebanyak 3063 lembar resep. Rumus perhitungan sampel yang digunakan adalah rumus slovin dan didapatkan jumlah sampel sebesar 97 lembar resep. Buku standar yang digunakan sebagai alat analisis merupakan formularium rumah sakit.

## **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian Kesesuaian Resep Pasien Umum Rawat Jalan dilakukan di Rumah Sakit X Karawang, dimana pengambilan sampel dilakukan secara acak. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 97 resep. Penelitian dilakukan dengan mengambil sampel resep dari resep pasien umum rawat jalan, yaitu poliklinik umum, kebidanan, mata, penyakit dalam, rehabilitasi medik, gigi, anak, saraf, paru, kulit, dan bedah.

Adapun jumlah distribusi sampel resep pasien umum yang diambil berdasarkan poliklinik bulan Oktober-Desember 2020 adalah :

**Tabel 1 Distribusi Sampel yang diambil Berdasarkan Poliklinik di Rumah Sakit X Karawang periode Oktober Desember 2020**

Poliklinik	Jumlah Lembar Resep	Persentase (%)	Jumlah Sampel
Umum	188	6.19	6
Kebidanan	560	18.45	18
Mata	469	15.46	15
Penyakit Dalam	723	23.81	23
Rehabilitasi medik	31	1.03	1
Gigi	63	2.06	2
Anak	501	16.49	16
Urologi	219	7.22	7
Paru	63	2.06	2
Kulit	125	4.12	4
Bedah	94	3.09	3
Total	3063	100	97

Pengambilan sampel dilakukan dengan menghitung dan memisahkan resep pasien umum rawat jalan berdasarkan poliklinik resep berasal. Resep asal poliklinik penyakit dalam merupakan poliklinik dengan resep sampel terbanyak yaitu 23 lembar resep (23,81%). Jumlah resep yang banyak dipengaruhi oleh jumlah dokter spesialis penyakit dalam yang praktek di Rumah Sakit X Karawang lebih banyak dibanding dokter spesialis lainnya yaitu sebanyak tiga dokter spesialis. Urutan sampel resep terbanyak kedua adalah poliklinik kebidanan sebanyak 18 lembar resep (18,45%). Urutan ketiga adalah resep asal poliklinik anak dengan jumlah 16 resep (16,49%).

Berikut ketidaksesuaian resep dengan formularium rumah sakit berdasarkan poliklinik :

**Tabel 2 Resep Yang Tidak Sesuai Dengan Formularium Rumah Sakit Berdasarkan Poliklinik di Rumah Sakit X Karawang Periode Oktober Desember 2020**

Asal Poliklinik	Jumlah Peresepan Obat	Persentase (%)
Umum	6	8
Penyakit Dalam	23	30,67
Mata	2	2,67
Kebidanan	22	29,33
Anak	22	29,33
Total	75	100

Penulisan resep obat yang tidak sesuai dengan formularium di Rumah Sakit X Karawang banyak dilakukan oleh dokter yang berasal dari poliklinik penyakit dalam,

poliklinik anak, dan poliklinik kebidanan. Poliklinik penyakit dalam menempati posisi terbanyak dalam penulisan resep obat yang tidak sesuai dengan formularium dengan jumlah peresepan 23 obat (30,67%), kemudian 22 obat (29,33%) berasal dari poliklinik kebidanan, 22 obat (29,33%) berasal dari poliklinik anak, 6 obat (8%) berasal dari poliklinik umum dan 2 obat (2,67%) berasal dari poliklinik mata. Poliklinik penyakit dalam selain merupakan poliklinik yang banyak ditemukan resep yang tidak sesuai dengan formularium, juga merupakan poliklinik dengan jumlah pasien umum rawat jalan terbanyak periode Oktober-Desember 2020. Jumlah pasien yang banyak berpengaruh terhadap penulisan resep pasien (Medisa et al., 2015). Penelitian Hanifa (2017) melaporkan hasil penelitian yang berbeda bahwa poliklinik umum merupakan poliklinik paling banyak dalam penulisan resep yang tidak sesuai dengan formularium di rumah sakit.

Dalam resep sampel terdapat 286 item obat yang diresepkan. Tujuh puluh lima obat yang diresepkan (26,22%) termasuk kedalam obat yang tidak sesuai dengan formularium. Sehingga kesesuaian resep berdasarkan jumlah item obat yang diresepkan sebesar 73,78%.

Obat yang tersedia di Rumah Sakit X Karawang memiliki beraneka ragam nama dagang obat. Adapun nama dagang obat yang diresepkan yang tidak sesuai dengan formularium :

**Tabel 3 Resep Yang Tidak Sesuai Dengan Formularium Berdasarkan Nama Dagang Obat**

No	Nama Obat	Jumlah Peresepan Obat	Persentase (%)
1	Becom C	1	1,33
2	Zegavit	2	2,67
3	Elkana Cl	2	2,67
4	Lapicef	1	1,33
5	Cobazim 1000	4	5,33
6	Probiokid	2	2,67
7	Promavit	2	2,67
8	Counterpain Cr	1	1,33
9	Caloma Plus	4	5,33
10	Cal 95	4	5,33
11	Sangobion	3	4
12	Mucifat Sir	5	6,67
13	Curcuma	8	10,67
14	Nonemi	1	1,33
15	Venosmil	3	4

16	Promedex Tab	2	2,67
17	Alco Drop	4	5,33
18	Apialys Drop	1	1,33
19	Elkana Tab	1	1,33
20	Curfos Sir	1	1,33
21	Oculex Ax	3	4
22	Elkana Sir	1	1,33
23	Apialys Sir	1	1,33
24	Metvel Tab	1	1,33
25	Cerini 10mg	1	1,33
26	Clobesan Cr	1	1,33
27	Pirotop Cr	1	1,33
28	Fetik	1	1,33
29	Formical B	2	2,67
30	Aminorol	2	2,67
31	Gastrul	1	1,33
32	Epexol Drop	1	1,33
33	Retivit	1	1,33
34	Alloris	1	1,33
35	Folamil Genio	1	1,33
36	Nutriflam	2	2,67
37	Parlodol	1	1,33
38	Proterin	1	1,33
Total		75	100

Berdasarkan nama obat, dari 150 nama dagang obat yang diresepkan terdapat resep yang tidak sesuai dengan formularium sebesar 38 peresepan (25,33%) nama dagang obat. Resep yang tidak sesuai terbanyak yang diresepkan adalah Curcuma sebanyak 8 kali (10,67%) penulisan. Berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Sari, 2018) Tuzalos merupakan nama dagang obat yang paling banyak diresepkan dan tidak sesuai dengan formularium di Rumah Sakit Islam Unisma tahun 2016 yaitu sebanyak 5,57%. Jika dilihat dari hasil penelitian oleh Hanifa (2017), obat yang sering diresepkan namun tidak terdapat dalam formularium adalah Osfit DHA. Curcuma dan Osfit DHA termasuk ke dalam kelas terapi suplemen dan terapi penunjang.

Persentase kesesuaian resep pasien umum rawat jalan dengan formularium di Rumah Sakit X Karawang berdasarkan nama dagang periode Oktober-Desember 2020

sebesar 74,67%. Jika dibandingkan dengan hasil penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Magelang yang dilakukan oleh (Dianita, Puspita Septi; Suryawati, Sri; Danu, 2014) memiliki hasil yang lebih baik, dimana kesesuaian resep di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Magelang berdasarkan nama dagang obat sebesar 67,4-75% dan di RS Lestari Rahardja sebesar 68,99% (Yulianingrum, 2020). Persentase yang berbeda disebabkan masih adanya penulisan resep yang tidak sesuai dengan formularium. Penulisan resep yang tidak sesuai dengan formularium rumah sakit bisa disebabkan oleh kekosongan obat di distributor, kurang pemahaman dan sosialisasi seorang dokter penulis resep mengenai isi dari formularium rumah sakit, nama obat yang diresepkan tidak ada penggantinya yang sama isinya dengan obat di formularium rumah sakit, pasien meminta obat sendiri kepada dokter di luar formularium rumah sakit (Sari, 2018). Selain itu bisa juga karena obat kosong, kurang faktur pada saat pemesanan obat, perbedaan jenis pabrikan dengan formularium, perbedaan kekuatan obat (Kusumahati et al., 2017).

Dari hasil penelitian yang dilakukan, ada beberapa kelas terapi yang diresepkan yang tidak sesuai dengan formularium rumah sakit. Adapun kelas terapi yang tidak sesuai dengan formularium rumah sakit adalah :

Tabel 4 Resep Yang Tidak Sesuai Dengan Formularium Rumah Sakit Berdasarkan Kelas Terapi di Rumah Sakit X Karawang Oktober Desember 2020

Kelas terapi	Jumlah Peresepan Obat	Persentase (%)
Suplemen dan terapi penunjang	12	16
Anti bakteri	1	1,33
Regulator gastrointestinal	2	2,67
Analgesik non narkotik	2	2,67
Anti anemia	7	9,33
Obat untuk saluran cerna	7	9,33
Anti hemoroid	1	1,33
Uterotonik	3	4
Kortikstiroid topikal	1	1,33
Anti alergi dan obat untuk anafilaksis	2	2,67
Anti acne	1	1,33
Obat saluran kemih kelamin golongan lain	2	2,67
Mukolitik	1	1,33
Anti inflamasi	2	2,67
Anti parkinson	1	1,33
Relaksan uterus	1	1,33
Penekan batuk dan ekspektoran	3	4
Multivitamin dan mineral	26	34,67
<b>Total</b>	<b>75</b>	<b>100</b>

Urutan jenis obat yang tidak termasuk ke dalam formularium rumah sakit terbanyak yang diresepkan adalah 26 multivitamin dan mineral (34,67%), 12 suplemen dan terapi penunjang (16%), 7 anti anemia (9,33%), 7 obat untuk saluran cerna (9,33%). Multivitamin dan mineral menempati urutan pertama dalam penulisan resep yang tidak sesuai dengan formularium di Rumah Sakit X Karawang. Hal ini serupa dengan hasil penelitian Kusumahati et al (2017), dimana multivitamin merupakan kelas

terapi obat yang terbanyak diresepkan dalam penulisan resep yang tidak sesuai dengan formularium. Berbeda dengan penelitian Hanifa (2017), suplemen merupakan kelas terapi obat yang terbanyak dalam penulisan resep yang tidak sesuai dengan formularium di RSUI"X".

Dari 97 lembar resep pasien umum terdapat 43 lembar resep (44,33%) obat sesuai formularium. Kesesuaian resep pasien umum terhadap formularium di Rumah Sakit X Karawang sebesar 44,33%, masih sangat jauh dari standar. Hasil tersebut sangat rendah jika dibandingkan dengan hasil penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan sebelumnya. Hasil penelitian Budiantoro (2018), menunjukkan kesesuaian peresepan terhadap formularium sebesar 94,23%, apalagi dilihat dari hasil kesesuaian resep obat dengan formularium rumah sakit di RS Jiwa prof dr. Soerojo Magelang sudah sesuai standar yaitu sebesar 100% (Permatasari, 2018).

Di Rumah Sakit X Karawang, penulisan resep yang tidak sesuai dengan formularium rumah sakit banyak disebabkan oleh terjadinya kekosongan obat dan banyaknya penulisan resep dokter di luar formularium, sehingga berakibat terhadap persediaan obat yang sering kosong, kurang bahkan berlebih, selain itu bagian pengadaan obat juga sering kali mengadakan pembelian obat secara mendadak sesuai permintaan dokter sehingga melebihi batas anggaran pembelian yang telah ditetapkan rumah sakit. Banyaknya ketidaksesuaian dokter menulis resep sesuai formulairum juga berakibat terhadap seringnya terjadi penggantian nama obat, yang berpengaruh terhadap waktu tunggu pelayanan pasien menjadi lebih lama.

## Kesimpulan

Berdasarkan poliklinik di Rumah Sakit X Karawang periode Oktober-Desember 2020, poliklinik penyakit dalam menempati posisi terbanyak dalam penulisan resep obat yang tidak sesuai dengan formularium dengan jumlah peresepan 23 obat (30,67%). Berdasarkan nama dagang obat, yang tidak sesuai dengan formularium 38 peresepan (25,33%) nama dagang obat. Berdasarkan kelas terapi, multivitamin dan mineral (34,67) menempati urutan pertama dalam penulisan resep yang tidak sesuai dengan formularium di Rumah Sakit X. Dari 97 resep pasien umum terdapat 43 lembar resep (44,33%) obat sesuai formularium. Jumlah obat yang diresepkan 286 obat, dan 75 obat (26,22%) tidak terdapat dalam formularium rumah sakit. Sehingga kesesuaian resep berdasarkan jumlah item obat yang diresepkan sebesar 73,78%. Persentase kesesuaian resep pasien umum terhadap formularium di dapatkan hasil 44,33%.

## Daftar Pustaka

- Budiantoro, I. (2018). *Evaluasi Kesesuaian Peresepan Pasien Rawat Inap Terhadap Formularium di RSUD Karanganyar Tahun 2016*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Darmawati, S. (2019). *Evaluasi Kesesuaian Peresepan Obat Berdasarkan Formularium Rumah Sakit pada Pasien Rawat Inap di Kedokteran Militer RSPAD Gatot Soebroto Periode September-November 2018*. Poltekkes Jakarta II.
- Danita, Puspita Septi; Suryawati, Sri; Danu, S. S. (2014). *Evaluasi Kesesuaian Resep Dengan Formularium Pada Pasien Umum Rawat Jalan Di RSUD Tidar Kota Magelang*. Universitas Gadjah Mada.
- Hanifa, Z. N. (2017). *Evaluasi Kesesuaian Peresepan Obat Pada Pasien Umum Rawat Jalan Dengan Formularium Rsui "X" Periode Januari-Maret 2016*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Krisnadewi, A. K., Subagio, P. B., & Wiratmo, W. (2014). *Evaluasi Standar Pelayanan Minimal Instalasi Farmasi RSUD Waluyo Jati Kraksaan Sebelum dan Sesudah Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan | Pustaka Kesehatan*.

- Pustaka Kesehatan*, 2(2), 192–198.  
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPK/article/view/1078>
- Kusumahati, E., Anggadiredja, K., & Lustiani, L. (2017). Evaluasi Kesesuaian Peresepan Obat Rawat Jalan Terhadap Formularium Obat Pada Salah Satu Provider Asuransi Kesehatan Komersil di Bandung. *Medical Sains : Jurnal Ilmiah Kefarmasian*, 2(1), 18–24. <https://doi.org/10.37874/MS.V2I1.33>
- Manalu, N. D. (2012). *Analisis Kepatuhan Dokter Organik Terhadap Formularium di Rumah Sakit MH Thamrin Salemba pada Bulan Januari – Juli 2011*. Universitas Indonesia.
- Medisa, D., Danu, S. S., & Rustamaji, R. (2015). Kesesuaian Resep Dengan Standar Pelayanan Medis Dan Formularium Jamkesmas Pada Pasien Rawat Jalan Jamkesmas. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 11(1), 20–28. <https://doi.org/10.20885/JIF.VOL11.ISS1.ART4>
- Menteri Kesehatan, R. I. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*.
- Permatasari, N. I. (2018). *Gambaran kesesuaian resep dengan formularium rumah sakit pada pasien umum di poliklinik rawat jalan RSJ Prof. dr. Soerojo Magelang periode Januari-Juni 2017*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Sari, D. K. (2018). *Evaluasi Kesesuaian Peresepan Obat Terhadap Formularium Rumah Sakit Pada Pasien Umum Rawat Jalan di Rumah Sakit Islam UNISMA*. AKFAR PIM.
- Vermasari, A., Masrul, M., & Yetti, H. (2019). Analisis Implementasi Standar Pelayanan Minimal (Spm) Di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rsu Mayjen Ha Thalib Kabupaten Kerinci. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(2), 275–284. <https://doi.org/10.25077/JKA.V8I2.1002>
- X, R. S. (2019). *Laporan Akhir Tahun Rumah Sakit X Karawang*.
- Yulianingrum, E. (2020). *Gambaran Kesesuaian Peresepan Obat Pada Pasien Umum Rawat Jalan Dengan Formularium di Rumah Sakit Lestari Rahardja Magelang Periode Juli-Desember 2018*. Universitas Muhammadiyah Magelang.